

HUBUNGAN STRATEGI BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan**

**Dosen Pembimbing:
Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons.**



**Oleh :
INNAKA FHATARANI
NIM.1600613/2016**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN STRATEGI BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA

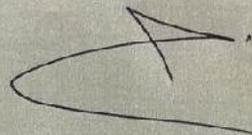
Nama : Innaka Fhatarani Batubara
NIM/BP : 16006133/2016
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 19 Agustus 2022

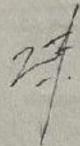
Disetujui oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001



Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons.
NIP. 19900601 201504 002

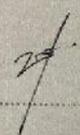
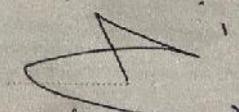
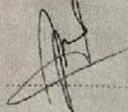
PENGESAHAN TIM PENGUJI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang*

Judul : Hubungan Strategi Belajar dengan Motivasi
Belajar Siswa
Nama : Innaka Fhatarani
Nim/BP : 16006133/2016
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 19 Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Zadrion Ardi, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.	2. 
3. Anggota	: Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Innaka Fhatarani
NIM/BP : 16006133/2016
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Strategi Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 19 Agustus 2022

Sd/



Innaka Fhatarani Isambara
NIM. 16006133

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 19 Agustus 2022

Y:



Innaka Phatarani Batubara
NIM. 16006133

ABSTRAK

Innaka Fhatarani Batubara. 2022. Hubungan Strategi belajar dengan Motivasi Belajar Siswa. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

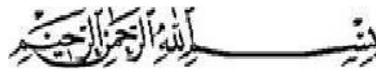
Penelitian ini di latar belakang oleh fenomena adanya siswa beranggapan bahwa belajar adalah hal yang membosankan, karena sulit memahami materi pembelajaran dan adanya siswa yang mengantuk pada saat proses belajar berlangsung Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan strategi belajar siswa, (2) mendeskripsikan motivasi belajar siswa, dan (3) menguji hubungan strategi belajar dengan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif korelasional dengan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 2 Gunung Talang yang terdaftar aktif tahun peserta didikan 2021/2022. Jumlah sampel sebanyak 208 orang dipilih dengan menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket strategi belajar dan angket motivasi belajar. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *SPSS for Windows 26*.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) strategi belajar siswa berada pada kategori cukup baik (2) motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang, dan (3) terdapat hubungan signifikan antara strategi belajar dengan motivasi belajar dengan tingkat hubungan rendah. Berdasarkan temuan penelitian, disarankan kepada guru BK atau Konselor untuk dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling, layanan informasi, layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok kepada siswa, agar dapat membantu dan meningkatkan strategi belajar dan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Strategi belajar, Motivasi belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Hubungan Strategi belajar dengan Motivasi Belajar Siswa ”. Penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritik dan arahan dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Dosen penguji Bapak Dr. Firman, M.S., Kons. dan Ibu Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons. dan tim penimbang instrumen penelitian (*judgemen*) yang telah meluangkan waktu, memberi arahan, masukan, serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penimbang instrumen (*judgemen*) yang telah memberikan saran, ide kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Profesor. Dr. Firman, M.S, Kons. selaku kepala Departemen Bimbingan dan Konseling.
5. Bapak Dr. Afdal, M.Pd, Kons. selaku sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling.

6. Bapak Yusri, M.Pd., Kons., selaku dosen pembimbing selama seminar proposal yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti dengan penuh kesabaran serta meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan untuk menimbang, mengarahkan, dan memberikan dukungan.
7. Bapak dan Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah mendidik serta memberi kemudahan kepada peneliti dalam rangka kelancaran penyelesaian skripsi ini.
8. Staf administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu memberi kemudahan kepada peneliti dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
9. Suami tercinta Taufiq Qul Hazih yang telah menemani, mendukung, memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
10. Kedua orang tua tercinta, kedua abang, adik serta anggota keluarga tercinta yang telah memberikan semangat, motivasi, nasihat serta membantu materi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Para sahabat dan teman angkatan 2016 Departemen Bimbingan dan Konseling khususnya keempat sahabat tercinta Rahmi, Bitah, Eka, dan Fathiya yang telah memberikan dukungan, arahan dan bimbingan serta bantuan kepada peneliti hingga selesainya penulisan skripsi ini.
12. Ibu/Bapak Kepala SMA Negeri 2 Gunung Talang dan guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 2 Gunung Talang.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dan pahala dari Allah SWT. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk skripsi di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	I
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Pertanyaan Penelitian.....	9
F. Asumsi Penelitian.....	9
G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
H. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Motivasi Belajar.....	12
1. Pengertian Motivasi	12
2. Pengertian Belajar.....	13
3. Motivasi Belajar.....	13
4. Jenis-jenis Motivasi Belajar.....	15
5. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar	17
6. Aspek-aspek Motivasi Belajar.....	18
B. Strategi belajar	19
1. Pengertian Strategi.....	19

2. Pengertian Strategi Belajar.....	20
3. Aspek-aspek Belajar.....	24
C. Hubungan Strategi belajar dengan Motivasi Belajar.....	26
D. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	27
E. Penelitian Relevan.....	28
F. Kerangka Konseptual.....	29
G. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	32
C. Jenis dan Sumber Data.....	35
1. Jenis Data.....	35
2. Sumber Data.....	35
D. Defenisi Operasional.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77
KEPUSTAKAAN.....	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	38
Tabel 2. Sampel Penelitian	40
Tabel 3. Format Skala Penilaian Strategi belajar.....	43
Tabel 4. Format Skala Penilaian Motivasi Belajar pada Masa Pandemi Covid-19.....	43
Tabel 5. Kategori Penskoran Motivasi Belajar Siswa.....	45
Tabel 6. Kategori Penskoran Strategi belajar.....	46
Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai	47
Tabel 8. Distribusi frekuensi dan Persentase Strategi belajar Siswa SMAN 2 Gunung Talang (X) Berdasarkan Kategori (n=208).....	49
Tabel 9. Distribusi frekuensi dan Persentase Strategi belajar Siswa SMAN 2 Gunung Talang pada Aspek Proses Belajar Mengajar Berdasarkan Kategori (n=208).....	50
Tabel 10. Distribusi frekuensi dan Persentase Strategi belajar Siswa SMAN 2 Gunung Talang pada Aspek Sarana dan Prasarana Berdasarkan Kategori (n=208).....	51
Tabel 11. Distribusi frekuensi dan Persentase Motivasi Belajar Siswa SMAN 2 Gunung Talang (Y) Berdasarkan Kategori (n=208).....	52
Tabel 12. Tingkat Motivasi Belajar siswa SMAN 2 Gunung Talang berdasarkan Aspek Memiliki Tekad yang Tinggi (n=208).....	54
Tabel 13. Tingkat Motivasi Belajar SMAN 2 Gunung Talang berdasarkan Aspek Penuh Semangat (n=208).....	55
Tabel 14. Tingkat Motivasi Belajar Siswa SMAN2 Gunung Talang berdasarkan Aspek Memiliki Rasa Penasaran atau Rasa Ingin Tahu yang Tinggi (n=208).....	56
Tabel 15. Tingkat Motivasi Belajar Siswa SMAN 2 Gunung Talang berdasarkan Aspek Mampu Mandiri dalam Mengerjakan Sesuatu Sesuatu (n=208). 57	

Tabel 16. Tingkat Motivasi Belajar Siswa SMAN 2 Gunung Talang berdasarkan Aspek Memiliki Rasa Percaya Diri (n=208).....	58
Tabel 17. Tingkat Motivasi Belajar Siswa SMAN 2 Gunung Talang berdasarkan Aspek Memiliki Daya Konsentrasi yang Tinggi (n=208).....	59
Tabel 18. Tingkat Tingkat Motivasi Belajar Siswa SMAN 2 Gunung Talang berdasarkan Aspek Kesulitan Dianggap sebagai Tantangan yang Harus Dibatasi (n=208).....	60
Tabel 19. Tingkat Motivasi Belajar Siswa SMAN 2 Gunung Talng berdasarkan Aspek Memiliki Kesabaran dan Daya Juang yang Tinggi (n=208).....	62
Tabel 20. Korelasi Strategi belajar (X) dengan Motivasi Belajar (Y) Siswa SMAN 2 Gunung Talang.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Penelitian.....	92
Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian.....	107

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang menerpa dunia sejak awal tahun 2021 telah berdampak signifikan pada segala aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Mudah-mudahan penularan Covid-19 dan dampak kematian tinggi bagi penderitanya telah mengubah pembelajaran tatap muka yang semula mendominasi, dihentikan sementara dan didesak untuk bermigrasi ke pembelajaran berbasis jaringan internet.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) merespon kondisi ini dengan memberikan kemudahan pembelajaran di masa darurat Covid-19 kepada siswa di sekolah. Tertuang dalam Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2021 tanggal 17 Maret 2021 tentang Pembelajaran secara *dan Bekerja dari Rumah* dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19.

Untuk menindak lanjuti surat edaran tersebut, maka segala kegiatan proses belajar dilakukan secara *.e-learning* melalui media *online*. Zhafira, N. H., (2021:4) menjelaskan bahwa metode belajar tidak menuntut siswa untuk hadir di dalam kelas. Siswa dapat mengakses pembelajaran melalui internet. Menurut Brown (dalam Waryanto, N., 2006:12) pembelajaran elektronik atau *online learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (internet

LAN, WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya.

Dalam belajar ini peserta didik yang menggunakan laptop dan *smartphone* dalam pembelajaran. Kemampuan laptop dan telepon pintar untuk mengakses internet memungkinkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam bentuk konferensi video maupun yang dilaksanakan dalam kelas-kelas *online* menggunakan layanan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang tersedia secara *online* (Firman & Sari, 2021). Pada saat sekarang ini belajar dilakukan oleh hampir setiap institusi pendidikan demi memutus rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik dan tenaga pendidik (Zhafira, Ertika, & Chairiyaton, 2021).

Sebenarnya belajar ini bukan hal baru lagi di Indonesia, model pembelajaran ini telah dikembangkan sejak tahun 2013 sebagai alternatif pembelajaran, artinya sebelum adanya wabah virus ini Indonesia telah mengaplikasikan metode tersebut. Tetapi tidak semua lembaga yang mengaplikasikan, terutama sekolah-sekolah yang berada di pedesaan. Dengan adanya wabah virus ini, membuat dan mengharuskan seluruh sekolah, perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya, menggunakan metode belajar tanpa terkecuali, dengan tujuan agar proses pembelajaran tetap berjalan meski pun harus dilakukan di rumah masing-masing. Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru

yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas, sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hutaaruk, A. & Sidabutar, R., (2021) diperoleh keterangan bahwa dengan belajar tidak bisa memiliki buku bahan ajar seperti biasanya. Selain itu, kendala lainnya ialah beberapa mengaku kesulitan untuk mengikuti pembelajaran *online* karena tidak semua wilayah mendapatkan jaringan internet dengan akses lancar (Hasanah, 2021). Hal tersebut membuat mereka kesulitan ketika akan mengumpulkan tugas. Selain tantangan mengenai layanan internet, tantangan lainnya adalah kendala biaya. Untuk mengikuti pembelajaran *online*, para siswa harus mengeluarkan biaya lebih untuk membeli kuota internet. Apalagi ketika pembelajaran dilakukan melalui *video conference* akan menghabiskan kuota internet sangat banyak.

Berdasarkan informasi dari CNN Indonesia (dalam Handarini, O. I., 2021) bahwa konsumsi data untuk *video conference* menggunakan aplikasi *zoom* dengan kualitas video 720P selama satu jam menghabiskan data sebesar 540 MB. Selain itu, hasil penelitian Briliannur Dwi C, dkk. (2021) menunjukkan bahwa kurang efektifnya pembelajaran *online* karena faktor kurangnya sarana dan prasarana serta ketidaksiapan edukasi teknologi.

Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas X, XI dan XII di SMAN 2 Gunung Talang pada tanggal 08 September 2021 saat seluruh siswa kelas X, XI dan XII datang ke sekolah SMAN 2 Gunung Talang untuk menyerahkan dan mengambil tugas baru. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi

bahwa proses belajar yang dilakukan tidak menyenangkan, membosankan dan mengantuk, serta banyak kendala yang ditemui dalam proses pembelajaran seperti banyak kendala yang ditemui terutama keterbatasan jaringan, karena tidak semua daerah tempat tinggal memiliki koneksi jaringan internet yang bagus, sehingga pada saat proses belajar dimulai banyak siswa yang suaranya terputus-putus atau keluar masuk *zoom* dengan sendirinya karena terkendala jaringan.

Selain itu dari hasil wawancara tersebut juga diperoleh keterangan bahwa belajar ini juga terkendala oleh siswa yang sulit untuk fokus, tidak berani mengungkapkan pendapat, stres, gagal mengikuti ulangan atau pun ujian, catatan tidak lengkap, bolos dalam kelas maupun terlambat masuk ke kelas, kelas tidak kondusif, serta tugas yang tidak dikerjakan. Apabila ada tugas yang diberikan tidak dapat dimengerti, siswa sering mengantuk dalam proses belajar berlangsung dan tugas yang diberikan tidak dapat dipahami dengan baik sehingga siswa sering melakukan jalan pintas seperti menyontek/menyalin punya teman, menyalin materi yang didapat dari internet, bahkan meminta untuk orang lain yang mengerjakannya agar tidak merasa dipersulit dengan peserta didikan.

Terkait dengan penjelasan sebelumnya, penulis juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran dan guru bimbingan konseling. Adapaun wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran didapatkan bahwasanya belajar yang dilakukan menghasilkan dampak terhadap motivasi belajar siswa. Terkait dengan peserta didikan yang tergolong tidak mudah

seperti matematika, fisika dan kimia siswa akan mudah bosan dan mengantuk selama proses belajar berlangsung. Kurangnya pemahaman siswa terkait materi yang diberikan sangat berpengaruh dengan proses belajar yang berlangsung.

Adapun wawancara yang dilakukan dengan guru bimbingan dan konseling pada tanggal 09 September 2021 di SMA Negeri 2 Gunung Talang terkait dengan motivasi belajar siswa sekarang didapatkan hasil bahwa sebagian siswa ter-motivasi untuk belajar dan aktif di kelas *online* dikarenakan merasa tersaing oleh teman-temannya, namun sebagian siswa lainnya merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses belajar.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa rendah. Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa kenyataan yang terjadi di lapangan berbanding terbalik dengan yang diharapkan. Tidak dapat di pungkiri bahwa dampak dari proses belajar yang dilaksanakan menimbulkan rasa malas dan motivasi belajar yang rendah pada diri siswa, sehingga hal ini dikhawatirkan akan berdampak pada keberhasilan proses belajar yang dilaksanakan, karena motivasi belajar adalah hal penting yang menunjang keberhasilan dalam belajar.

Agustina, N. & Priamdo, A. (2021:367) bahwa motivasi dapat didefinisikan sebagai alat yang dapat menggerakkan individu untuk memulai dan mengontrol perilaku terhadap tugas tertentu. Sejalan dengan itu, Kusuma, Z. L. (2015:164) menyebutkan bahwa motivasi belajar setiap siswa berbeda-

beda. Motivasi belajar merupakan poin penting yang harus ada di dalam proses belajar dan berperan penting untuk merangsang semangat belajar.

Selain itu, Sjukur, S. B. (2012:368) motivasi juga dapat berarti sebuah proses dari dalam yang dapat menjalankan, mendorong, mengubah atau bahkan memperkuat kepribadian seseorang dari masa ke masa. Idzar, A.. (2016:223) bahwa keadaan yang berubah ini memaksa mereka untuk belajar tanpa didampingi oleh guru mata peserta didikan secara langsung. Terdapat beberapa elemen penting yang terkandung di dalam motivasi, diantaranya adalah impian, ambisi, tujuan, dan kompensasi atas hasil yang telah dicapai.

Menurut Duan, H., dkk. (2021) motivasi umumnya dibagi menjadi dua, yaitu motivasi dari dalam (*intrinsik*) dan motivasi dari luar (*ekstrinsik*). Motivasi intrinsik mengacu pada saat melakukan sesuatu disadari oleh keinginan seperti rasa ingin tahu yang timbul dari dalam diri seseorang. Sedangkan motivasi ekstrinsik lebih mengacu pada individu yang melakukan sesuatu demi mendapatkan penghargaan yang berwujud eksternal seperti nilai bagus, pujian, atau yang lainnya. Sejalan dengan itu, Calafato (dalam Agustina, N. & Priamdo, A., 2021:367) motivasi untuk belajar dapat terwujud apabila seseorang memiliki kemauan dan usaha untuk mewujudkan impian mereka sendiri. Selain itu, Emda, A. (2018) dalam hasil penelitiannya dijelaskan bahwa proses belajar akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Hal ini menunjukkan sangat pentingnya penciptaan proses belajar yang efektif agar dapat menunjang motivasi belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dan fenomena yang penulis temui di lapangan dapat dipahami bahwa belajar yang dilaksanakan membuat siswa tidak semangat dalam mengikuti proses belajar dan membuat siswa merasa cepat bosan. Hal ini tentunya akan berdampak pada keberhasilan dari proses belajar yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, sangat perlu penelitian secara mendalam untuk mengetahui bagaimana hubungan strategi belajar pada masa pandemi ini dengan motivasi belajar siswa, sehingga penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Strategi belajar dengan Motivasi Belajar Siswa ”**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut

1. Adanya siswa beranggapan bahwa belajar adalah hal yang membosankan.
2. Adanya siswa yang sulit mengemukakan pendapat saat proses belajar berlangsung.
3. Adanya siswa melakukan jalan pintas dalam mengerjakan tugas yang diberikan dengan tujuan agar tidak merasa dipersulit dengan peserta didikan.
4. Adanya siswa yang mengantuk pada saat proses belajar berlangsung.
5. Adanya siswa yang stres dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.
6. Adanya siswa yang terlambat memasuki kelas sehingga ketinggalan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, Identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa SMAN 2 Gunung Talang.
2. Strategi belajar di SMAN 2 Gunung Talang.
3. Hubungan strategi belajar dengan dengan motivasi belajar siswa di SMAN 2 Gunung Talang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, Identifikasi masalah, serta batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Hubungan Strategi Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa ”.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, Identifikasi masalah, batasan masalah serta rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa SMAN 2 Gunung Talang ?
2. Bagaimana strategi belajar di SMAN 2 Gunung Talang ?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara strategi belajar dengan motivasi belajar siswa di SMAN 2 Gunung Talang?

F. Asumsi penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, Identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, asumsi masalah serta pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar tiap siswa pada saat mengikuti proses belajar berbeda-beda.

2. Kendala yang dialami siswa dalam mengikuti belajar berbeda-beda.
3. Setiap siswa mempunyai cara belajar tersendiri yang disenanginya.

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bagaimana motivasi belajar siswa di SMAN2 Gunung Talang.
2. Mendeskripsikan bagaimana strategi belajar di SMAN2 Gunung Talang.
3. Mendeskripsikan hubungan strategi belajar dengan motivasi belajar siswa di SMAN 2 Gunung Talang .

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan mengenai hubungan strategi belajar dengan motivasi belajar siswa. Serta juga memberi referensi bagi perkembangan ilmu Bimbingan dan Konseling khususnya dalam memberikan pelayanan konseling terkait dengan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Sebagai calon guru Bimbingan Konseling dapat menambah pengalaman, wawasan, serta pengetahuan dalam bidang penelitian

ilmiah dan juga sebagai acuan untuk mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia pendidikan, dan sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Bimbingan dan Konseling fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

b. Bagi remaja (siswa)

Bagi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, dan setelah mengetahui faktor yang menyebabkan motivasi rendah tersebut, siswa mampu meningkatkan motivasi dalam dirinya sendiri atau pun melalui layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan arahan dari guru Bimbingan Konseling atau Konselor.

c. Bagi Konselor atau Guru Bimbingan Konseling

Dapat mengetahui bentuk kendala yang dialami oleh siswa, mampu mengentaskan permasalahan yang sudah terjadi, serta mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan strategi belajar dengan motivasi belajar siswa.